

THE INFLUENCE OF LIQUIDITY, PROFITABILITY AND SOLVENCY ON THE YIELD OF STOCK OF THE FOOD AND BEVERAGE SECTOR LISTED IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)

Enrique Christian Antonio S, A. Dewantoro Marsono

Perbanas Institute

Email : sudradjat12@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to find out the influence of liquidity, profitability, and solvency on the yield of the stock on food and beverage companies listed in the Indonesia Stock Exchange from 2015 through 2019. The indicators for the independent variable are the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return on Assets, and Stock Return indicator as to the dependent variable. The sample was selected using the purposive sampling method on the food and beverage companies listed in the Indonesia Stock Exchange from 2015 to 2019, obtained 13 stocks of food and beverage companies. The method of analysis used is the method of random effects in panel data regression with tools app Eviews version 9. The results indicate that the variable Debt to Equity Ratio, Return on Asset have a positive and significant effect on Stock Return. The Current Ratio has no significant effect on Stock Return. Keyword: Current Ratio, Debt to equity ratio, Return on Asset, Stock Return

Pasar modal adalah salah satu alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang cukup terjangkau dan menjadi salah satu tempat untuk berinvestasi baik jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan yang sudah go publik dan terdaftar dibursa efek setiap tahunnya wajib untuk memberikan laporan tahunan kepada Bursa Efek dan para investor.

Menurut Hartono (2017:5) penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu yang tertentu adalah investasi. Kinerja keuangan adalah salah satu aspek yang akan menjadi penilaian investor. Semakin baik kinerja suatu perusahaan maka hal itu juga dapat meningkatkan permintaan saham pada perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan juga harga saham perusahaan itu.

Investasi saham memiliki risiko yang sangat tinggi tetapi juga memiliki tingkat pengembalian yang tinggi juga. Maka dari itu dalam memulai investasi, investor yang cerdas akan memperhatikan kinerja perusahaan terlebih dahulu, setelah itu baru harga saham dari perusahaan yang akan dipilih oleh investor. Sodikun dan Marsono (2015) mengungkapkan bahwa prediksi harga saham menggunakan nilai buku hasilnya tidak jauh berbeda dengan harga saham sebenarnya.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah disampaikan di atas maka tujuan dilakukannya penelitian ini oleh penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *Return Saham* pada perusahaan *food & beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
- 2) Menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* pada perusahaan *food & beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019
- 3) Menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return Saham* pada perusahaan *food & beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019

- 4) Menganalisis pengaruh Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) terhadap Return Saham pada perusahaan food & beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Tinjauan Pustaka

Return saham adalah tingkat pengembalian saham atau keuntungan atas investasi yang telah dilakukan oleh investor. Investor melakukan investasi terhadap modalnya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau pengembalian (*return*) atas dana yang telah diinvestasikannya di suatu perusahaan. *Return* saham memiliki dua jenis, yaitu *return* realisasi atau tingkat pengembalian yang sudah terjadi dan *return* ekspektasi yang merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor pada masa depan.

Menurut (Sirait, 2017:171) Rasio Imbal Hasil Aset atau sering disebut juga rasio kekuatan laba (*earning power ratio*) merupakan *Return on Assets* (ROA), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (aset) yang tersedia. *Return on asset* memiliki tujuan untuk mengukur tingkat efektifitas suatu manajemen berdasarkan hasil pengembalian terhadap penjualan investasi dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang selanjutnya akan menjadi acuan dalam pembagian dividen perusahaan. Jika nilai *return on assets* semakin tinggi maka semakin tinggi juga harga saham suatu perusahaan.

Menurut Sukamulja (2017:50) Mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan merupakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas. Rasio ini berkaitan dengan masalah *trading on equity*, yang bisa memberikan pengaruh terhadap rentabilitas modal perusahaan baik secara positif maupun negatif. *Debt to Equity Ratio* yang semakin tinggi mengindikasikan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang yang relatif besar terhadap ekuitas sehingga menimbulkan risiko perusahaan yang semakin tinggi, itu menjadi penyebab turunnya tingkat pengembalian saham.

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan merupakan *current ratio* (CR) atau rasio lancar (Kasmir, 2018:134). Jika *current ratio* terlalu tinggi maka menjadi indikasi telah terjadi kelebihan dana yang tidak produktif.

Penelitian Terdahulu

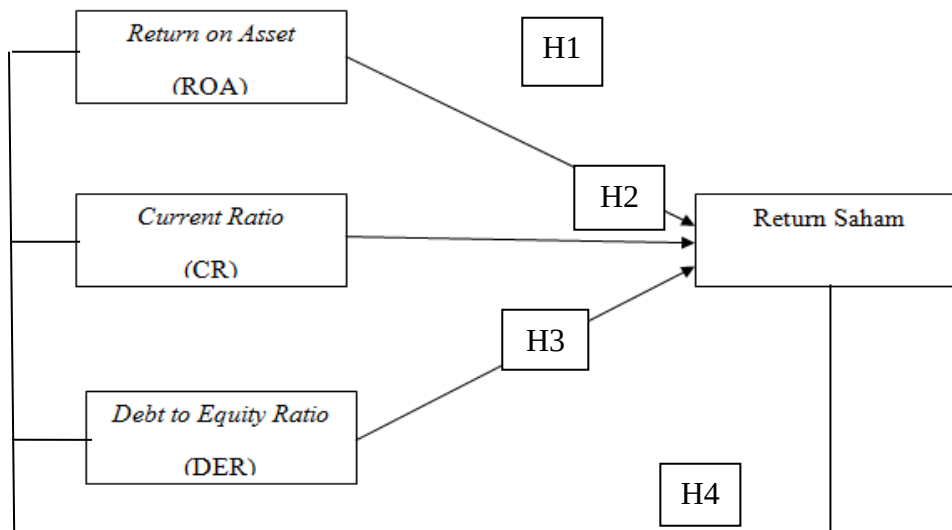
Dalam penelitiannya Basalama, Murni, dan Sumarauw (2017) mendapatkan hasil bahwa ROA berpengaruh terhadap *return* saham diikuti dengan penelitian dari Yuni Nur Aryaningsih, Azis Fathoni, Cicik Harini (2018) yang menghasilkan bahwa *Return on Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, tetapi Supriantikasari & Utami (2019) dalam penelitian yang dilakukannya mendapatkan hasil bahwa *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Handayati & Zulyanti (2018) menunjukkan hasil bahwa DER berpengaruh terhadap *return* saham dan dalam penelitiannya Basalama, Murni, dan Sumarauw (2017) mendapatkan hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) juga berpengaruh terhadap *return* saham tetapi Supriantikasari & Utami (2019) dalam penelitian yang dilakukannya mendapatkan hasil bahwa DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Panjaitan (2017) melakukan penelitian yang menunjukkan hasil bahwa CR berpengaruh terhadap *return* saham, tetapi Basalama, Murni, dan Sumarauw (2017) dalam penelitian yang dilakukannya mendapatkan hasil bahwa CR tidak berpengaruh terhadap *return* saham yang ditambah dengan penelitian yang dilakukan oleh Supriantikasari & Utami

(2019) juga mendapatkan hasil bahwa *Current Ratio* (CR) juga berpengaruh terhadap *return* saham.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

H1: *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

H2: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

H3: *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

H4: *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Penelitian ini didasarkan pada tingkat eksplanasi yang berbentuk penelitian kuantitatif dan asosiatif yang bertujuan untuk menentukan bagaimana hubungan antar variabel atau hubungan kausalitas (Sugiyono, 2017;7). Pada penelitian ini, *Return* saham merupakan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR).

Populasi penelitian adalah perusahaan-perusahaan *food & beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 13 perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap setiap tahunnya.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian adalah data sekunder (kuantitatif) yang merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka adalah jenis data yang digunakan pada penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dalam bentuk laporan keuangan tahun 2015 - 2019 yang sudah diolah oleh pihak perusahaan-perusahaan *food & beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tersedia pada website perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sekunder ROA, DER, dan CR pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi melalui laporan keuangan perusahaan-perusahaan *food & beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang didapat dari website idx.co.id pada tahun 2021.

Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif menurut Sugiyono (2017:232) merupakan statistik yang berguna untuk menganalisis yang mana caranya tersebut digambarkan atau dideskripsikan dari data yang telah terkumpul yang bertujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Estimasi Model Regresi Data Panel

Pengujian menggunakan analisis data panel regresi linier berganda, jika peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi nilainya Sugiyono (2017:275).

Statistik Inferensial

Uji Asumsi Klasik

Dilakukan uji asumsi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi agar penulis mendapat keyakinan jika persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat dipergunakan untuk mencari peramalan.

Uji Normalitas

Sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada variabel, apakah variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak adalah uji normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Jenis uji heteroskedastisitas merupakan uji yang menilai apakah pada model regresi linier terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan. Salah satu uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear adalah uji ini.

Uji Multikolinearitas

Uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas adalah Uji multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji f digunakan untuk melihat apakah seluruh variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Juga bias untuk menguji apakah model regresi yang kita buat signifikan atau tidak signifikan.

Uji Hipotesis secara Parsial (Uji T)

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya dilakukan uji statistik t.

Uji Koefisien Determinasi (R^2) dan Adjusted R^2

Menurut Ghazali (2018:97) untuk mengukur dan menguji ada atau tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat digunakan koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi (R^2) akan bernilai antara angka 0 dan 1.

Temuan dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis, mendeskripsikan serta menggambarkan karakteristik variabel-variabel yang digunakan. Dengan nilai mean sebagai rata-rata, nilai maksimum untuk nilai tertinggi, dan nilai

minimum sebagai nilai terendah. Berikut disajikan statistik deskriptif untuk variabel penelitian ini pada tabel:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	ROA	DER	CR	RETURN
MEAN	4,707,757	7,160,773	2,851,514	9,209,277
MEDIAN	7,452,300	7,574,310	2,189,300	4,687,500
MAXIMUM	6,071,680	3,338,925	1,750,260	2,571,429
MINIMUM	-2,640,992	-2,127,341	0,152400	-7,552,700
STD. DEV.	3,560,299	7,696,638	2,688,145	4,293,172

Sumber: hasil olahan data eViews 9, 2021

ROA dari sampel penelitian memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 4,707757. Nilai ROA terbesar adalah 60,71680 dan nilai ROA terkecil adalah sebesar -264,0992 keduanya berasal dari perusahaan Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.

Rata-rata nilai DER adalah 71,60773. DER tertinggi sebesar 333,8925 yang berasal dari Prasadha Aneka Niaga Tbk dan nilai DER terkecil sebesar -212,7341 yang juga berasal dari perusahaan Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.

Rata-rata nilai CR adalah 2,851514. CR tertinggi di berikan oleh Tri Banyan Tirta Tbk sebesar 17,50260 dan nilai CR terkecil sebesar 0.152400 yang kembali berasal dari Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.

Rata-rata nilai *return* saham pada sampel penelitian adalah 9,209277. Sekar Laut Tbk memberi data return saham tertinggi sebesar 257,1429 dan return saham terkecil kembali lagi berasal dari Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk yaitu sebesar -75,52700.

Analisis Data Panel

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
(Common Effect Model)

VARIABLE	COEFFICIENT	STD. ERROR	T-STATISTIC	PROB.
C	-2,052,230	6,529,375	-0,314307	0,7547
ROA	0,252798	0,096385	2,622,797	0,0118
DER	0,104744	0,054591	1,918,703	0,0612
CR	0,382062	1,290,352	0,296092	0,7685

Sumber: hasil olahan data eViews 9, 2021

Berdasarkan hasil dari tabel diatas maka dapat diberikan persamaan matematis sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = -2,052230 + 0,2652798 \text{ ROA} + 0,104744 \text{ DER} + 0,382062 \text{ CR}$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa tiga variabel independen yaitu ROA, DER, dan CR memiliki koefisien regresi dengan arah positif. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang memiliki ROA, DER, dan CR yang tinggi akan menghasilkan *return* saham yang lebih tinggi.

Statistik Inferensial

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dalam melihat normal atau tidaknya distribusi data pada penelitian ini menggunakan uji Jarque-Bera, pada penelitian ini probabilitas Jarque –Bera pada hasil uji menunjukkan angka 0.000000 atau lebih kecil dari α yaitu 0.05. Artinya H_0 ditolak, sehingga asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dilakukan seleksi outlier. Terdapat tiga (3) sampel outlier yang dibuang di antaranya Prasadha Aneka Niaga Tbk, Sekar Bumi Tbk, Sekar Laut Tbk.

Probabilitas Jarque –Bera pada hasil uji berdasarkan Tabel 4.6 setelah data outlier dibuang menunjukkan angka 0.000370 masih lebih kecil dari α yaitu 0.05 tetapi data menjadi sedikit lebih baik. Artinya H1 diterima, sehingga asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Namun Menurut Kuncoro (2011:112) uji normalitas bukan merupakan syarat BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*), karena model FEM dan CEM menggunakan pendekatan OLS jadi uji normalitas tidak wajib dilakukan.

Uji Multikolinearitas

Variabel dikatakan multikolinearitas bila memiliki nilai korelasi $>0,8$. Berikut hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan terhadap sampel penelitian:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	ROA	DER	CR
ROA	1,000,000	0,294929	0,137436
DER	0,294929	1,000,000	-0,118874
CR	0,137436	-0,118874	1,000,000

Sumber: hasil olahan data eViews 9, 2021

Pada hasil uji di atas menunjukkan korelasi antar variabel independen tidak melebihi 0.8, hal ini menunjukkan tidak terjadinya multikolinearitas antar masing- masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi. Berikut hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan terhadap sampel penelitian:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

VARIABLE	COEFFICIENT	STD. ERROR	T-STATISTIC	PROB
C	1,942,157	4,348,020	4,466,762	0,0001
ROA	0,017834	0,064184	0,277857	0,7824
DER	0,022198	0,036353	0,610627	0,5445
CR	-0,783815	0,859267	-0,912190	0,3664

Sumber: hasil olahan data eViews 9, 2021

Berdasarkan hasil uji diatas maka dapat disimpulkan bahwa data ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas karena seluruh variabel bebas memiliki nilai probabilitas $> 0,05$.

Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2018:111). Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi adalah dengan melakukan Uji Durbin Watson (Dw test).

Menurut (Nachrowi & Usman, 2008:166), hanya memiliki satu nilai dalam 1 model regresi adalah sifat dari uji autokorelasi, jika urutan data diacak atau diubah-ubah maka hasil uji autokorelasi akan berubah, oleh karena itu dalam penelitian ini tidak wajib untuk melakukan uji autokorelasi.

Uji Hipotesis secara Parsial (Uji T)

Dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel tersebut terhadap variabel dependen jika nilai signifikansi variabel yang mewakili hipotesis lebih besar daripada taraf signifikansi. Sebaliknya, akan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel tersebut terhadap variabel dependen jika nilai signifikansi variabel yang diuji lebih

kecil daripada taraf signifikansi. Ringkasan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji T

	VARIABLE	SIG.
H1	ROA	0,0118
H2	DER	0,0612
H3	CR	0.7685

Sumber: hasil olahan data eViews 9, 2021

Tabel hasil uji hipotesis menunjukkan probabilitas ketiga variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi. Variabel ROA memiliki probabilitas signifikansi sebesar 0,0118. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai taraf signifikansi sebesar 0.05. Hal ini berarti bahwa ROA yang diperoleh oleh perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan. Variabel DER menunjukkan probabilitas signifikansi sebesar 0,0612. Nilai signifikansi ini sedikit lebih besar daripada 0.05, hal ini berarti DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham perusahaan. CR memiliki probabilitas signifikansi sebesar 0.7685, berarti CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²) dan Adjusted R²

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, besarnya nilai *adjusted* R² dalam model regresi adalah sebesar 0,202913. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu ROA, DER, dan CR terhadap variabel dependen, *return* saham, sebesar 20,2913%. Sedangkan sisanya sebesar 79,7087% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

Uji Simultan (Uji Statistik F)

Berdasarkan hasil uji statistik F, besarnya nilai probabilitas (F-statistic) dalam model regresi adalah sebesar 0,003708 kurang dari 5% (signifikan), sehingga H1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen ROA, DER dan CR memiliki pengaruh signifikan secara simultan/bersama-sama terhadap *return* saham.

Temuan dan Pembahasan

Pengujian pengaruh ROA terhadap Return saham

Pada hipotesis awal peneliti berpendapat bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan hipotesis tersebut benar didukung dengan tabel yang menunjukkan koefisien regresi ROA senilai 0,252798, dan $p=0,0118$. Artinya, ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan karena berdasarkan nilai $p\text{-value} < 0,05$ yang berarti H₀ ditolak dan H₁ diterima.

Pengujian pengaruh DER terhadap Return saham

Pada hipotesis awal peneliti berpendapat bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham tetapi tabel menunjukkan koefisien regresi DER senilai 0,104744, dan $p=0,0612$. Artinya, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. karena berdasarkan nilai $p\text{-value} > 0,05$ yang berarti H₁ ditolak dan H₀ diterima.

Pengujian pengaruh CR terhadap Return saham

Pada hipotesis awal peneliti berpendapat bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap *return* saham tetapi tabel menunjukkan koefisien regresi CR senilai 0,382062, dan $p=0,7685$. Artinya, CR tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham karena berdasarkan nilai $p\text{-value} > 0,05$ yang berarti H₁ ditolak dan H₀ diterima.

Pengujian pengaruh ROA, DER, DAN CR secara simultan terhadap Return saham

Pada hipotesis awal peneliti berpendapat bahwa secara simultan ROA, DER, dan CR memiliki pengaruh terhadap *return* saham, dan berdasarkan hasil uji statistik F, besarnya

nilai probabilitas (F-statistic) dalam model regresi adalah sebesar 0,003708 kurang dari 5% (signifikan) yang berarti H1 diterima dan H0 ditolak.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. *Return on Asset* (ROA) akan mempengaruhi nilai *return* saham secara nyata, semakin besar nilai ROA maka akan semakin besar juga nilai *return* sahamnya.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak secara nyata berpengaruh terhadap nilai *return* saham, itu berarti bahwa besar kecilnya nilai DER tidak terlalu berpengaruh terhadap nilai *return* saham.
3. *Current Ratio* (CR) tidak secara nyata berpengaruh terhadap nilai *return* saham, ini menunjukkan bahwa besar kecilnya nilai *return* saham tidak terlalu dipengaruhi oleh CR.
4. *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Saran

Dalam penelitian ini penulis juga memberikan rekomendasi diantaranya peneliti selanjutnya dapat menambah sampel dan variabel atau waktu penelitian sehingga memiliki observasi yang lebih banyak. Melakukan pembaharuan data terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham, serta peneliti selanjutnya agar dapat memperhatikan situasi dan kondisi dalam memilih instrumen (sesuai kebutuhan). Sehingga dapat dicapai keadaan yang lebih relevan dalam menggambarkan faktor yang mempengaruhi *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX).

Daftar Rujukan

- Anisa, Nesa. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor *Automotive and Components* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Perbanas Review* Volume 1, Nomor 1.
- Budialim, Giovani. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Risiko Terhadap *Return* Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol. 2 No. 1.
- Cokorda Istri Indah Puspitadewi & Henny Rahyuda. 2016. Pengaruh Der, Roa, Per dan Eva Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan *Food and Beverage* di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 3.
- Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat, Sonny Pangerapan. 2017. Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA*. Vol.5 No.1.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Metode Penelitian Kuantitatif SPSS*. Jakarta: Kencana, Prenada Media.
- Gunadi & Kesuma. 2015. Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap *Return* Saham Perusahaan *Food and Beverage* Bei. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 6.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kesebelas.
- Ike Devi Rachmawati. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 6, Nomor 7.
- Junaeni, Irawati. 2017. Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman di BEI. *Riset & Jurnal Akuntansi*. Vol.2 No.1.

- Juwita B. Mewengkang, Joy Elly Tulung. 2018. Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan *Size* Terhadap Kebijakan Pembelian Kembali Saham (Studi Pada Perusahaan *Go Public* Yang Terdaftar di BEI 2014-2016). Jurnal EMBA Vol.6 No.4.
- Kartika Hernapuri Rosadi, Estuti Fitri Hartini. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen Kewirausahaan Vol. 15 No. 02.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kristian Chandra. 2017. *The Effect of Current Ratio and Size Firm on Return Saham Food and Beverage*. *Business and Entrepreneurial Review* Vol.17, No.1.
- Kuncoro, Mudrajad, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011.
- Mutiara Tumonggor, Sri Murni, Paulina Van Rate. 2017. Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* Dan *Growth* Terhadap *Return Saham* Pada *Cosmetics and Household Industry* Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2016. Jurnal EMBA Vol.5 No.2
- Nachrowi, Djalal Nachrowi dan Hardius Usman. 2008. *Penggunaan Teknik Ekonometri*, Edisi revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Novita Supriantikasari, Endang Sri Utami. 2019. Pengaruh *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Earning Per Share* dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan *Go Public* Sektor Barang Konsumsi yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta. Volume 5 No. 1.
- Nurmasari, Ifa. 2017. Analisis *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. Jurnal Kreatif: Pemasaran, Sumberdaya Manusia dan Keuangan, Vol. 5, No.1.
- Pande Widya Rahmadewi & Nyoman Abundanti. 2018. Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 4.
- Panjaitan, Heri Ansyah. 2017. Pengaruh CR, ROA, DER terhadap Return Saham pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang tercatat dalam Jakarta Islamic Indeks (JII).
- Pirmatua Sirait., 2017., Analisis Laporan Keuangan, Ekuilibria, Yogyakarta.
- Ratna Handayati, Noer Rafikah Zulyanti. 2018. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio*, (DER), dan *Return on Assets* (ROA) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen. Volume III.
- Reza Octovian dan R. Hendra Winarsa. 2021. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Jurnal Semarak, Vol.4, No.1.
- Rosdian Widiawati Watung, Ventje Ilat. 2016. Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Jurnal EMBA. Vol.4 No.2.
- Siregar, S. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS. Penerbit Kencana: Jakarta.
- Sodikun, Marsono, AD.2015. Investment Decision: to hold, to buy or to sell Stocks. The Implementation of Price Mutiple Model in Banking Industry.Proceedings: 2nd

- International Conference for Emerging Markets January 2015.hlm:44-51. ISBN:978-602-1466-1-2
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang Alfabeta, CV. BPFE Yogyakarta. Grup.
- Sukamulja, Sukmawati., (2017), *Pengantar Pemodelan Keuangan Dan Analisis Pasar Modal* (Edisi 1), Yogyakarta, Andi Offset.
- Tri Laksita Asmi, 2014. *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset, Price to Book Value* Sebagai Faktor Penentu *Return Saham*. Management Analysis Journal 3 (2).
- Yuni Nur Aryaningsih, Azis Fathoni, Cicik Harini. 2017. Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Consumer Good (*Food and Beverages*) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016. Jurnal Ilmu Manajemen. Volume 4.